



**RESUME BERITA**

EDISI : Rabu, 11 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Mediasi Puri Buleleng vs Dishub Buleleng Deadlock	Dengan adanya hal tersebut pihak Puri Gede Buleleng melakukan penyevelan yang di lakukan di pintu masuk Dishub naik yang ada di sebelah timur pintu masuk dan sebelah barat pintu masuk menuju Puri Buleleng yang juga dimanfaatkan sebagai pintu masuk menuju Dinas Kebudayaan Buleleng. Namun sayang mediasi yang seharusnya yang mendapatkan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut malah deadlock alias tidak menemukan penyelesaian.	
		16 September Pimpinan Dewa Buleleng Dilantik	Surat Keputusan (SK) Gubernur Bali Wayan Koster Nomor 1960/01-A/HK/2019 tentang persminan pengangkatan pimpinan DPRD Kabupaten Buleleng Masa Jabatan 2019-2024 telah diterima seketariat dewan. Merunjuk pada SK tersebut, pelantikan pimpinan DPRD kabupaten Buleleng sementara Gede Supriatna saat dikonfirmasi, membenarkan soal pelantikan terebut. Setelah turunnya SK Gubernur Bali tertanggal 6 september 2019 lalu, maka dalam hal ini kami telah mencari hari baik dalam melakukan pelantikan para pimpinan dewan yang telah diusulkan dan telah disetujui berdasarkan SK Gubernur Bali Wayan Koster pada 16 september 2019 mendatang oleh ketua pengadilan negeri singaraja wayan sukanila SH,MH, katanya.	
		Buleleng Targetkan Masuk Kota klasifikasi II	Kota singaraja ditargetkan masuk menjadi kota klasifikasi II pada penilaian Adipura tahun 2020 mendatang. Target tersebut dianggap	

			<p>realistis mengingat saat ini di Kabupaten Buleleng sudah memenuhi beberapa persyaratan yang ditetapkan oleh kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (LHK), salah satunya Buleleng sudah memiliki Kebijakan Strategis Daerah (Jakstrada) dalam menangani sampah.</p>	
		<p>Futsal Tuan Rumah Ditindas Buleleng</p>	<p>TIM Futsal Kabupaten Buleleng dalam Porprov Bali yang digelar di kabupaten Tabanan yang dilangsungkan di GOR Debes tabanan, Selasa (10/9) kemarin pagi dimana tim Kabupaten Buleleng berhasil menindas tim tuan rumah dalam pertandingan futsal dengan skor 10-3 (7-2). Dalam pertandingan tersebut dimana tim Buleleng sudah unggul sejak paro babak pertama.</p>	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Mediasi*

### Soal Akses Jalan Disbud Buleleng dan Puri Sepakati Tiga Poin



**Singaraja, DenPost**

Polemik akses jalan menuju Puri Gede dan tempat parkir Dinas Kebudayaan (Disbud) Buleleng sejatinya berlangsung cukup lama. Mengatasi kasus itu, pada Selasa (10/9) kemarin digelar pertemuan di Kantor Camat Buleleng.

► Baca **Disbud ...** di Hal. 11

DenPost/robin

**BAHAS AKSES JALAN - Pertemuan pihak Puri Gede Singaraja dengan Dinas Kebudayaan Buleleng, Selasa (10/9) di Kantor Camat Buleleng, untuk membahas akses jalan.**

#### Disbud ...

Sambungan dari Hal. 1

Rapat dipimpin Camat Gede Dody Sukma Oktiva Askara, serta diikuti Penglingsir Puri Kanginan A.A. Ngr.Parwatha Pandji, Sekretaris Dinas Kebudayaan Drs. I Made Sudiarba, perwakilan Bagian Hukum Setda Buleleng, Badan Keuangan Daerah, Kantor Pertanahan Singaraja, Kapolres Buleleng, Kodim 1609/Buleleng, Kelurahan Kendran, Kelurahan Paket Agung dan Kelurahan Liligundi.

Camat Buleleng Gede Dody Sukma Oktiva Askara mengungkapkan, mediasi menghasilkan tiga poin yang disepakati Puri Gede dengan Disbud Buleleng terkait akses dari Jalan Veteran menuju puri serta areal parkir Disbud. Akses jalan itu sekarang diblokir pihak Puri Gede.

Sesuai kesepakatan, tidak ada lagi parkir kendaraan roda dua maupun roda empat dari karyawan Disbud maupun pengunjung yang berurusan ke Disbud.

Point kedua, terkait portal

yang dipasang pihak Puri Gede, segera dibuka sambil menunggu hasil musyawarah intern keluarga puri. Poin ketiga, bakal kembali dilakukan pertemuan antara Puri Gede dengan Kepala Dinas Kebudayaan, Kepala BKD, dan Asisten Administrasi Umum Setda Buleleng, untuk bersama-sama mencari solusi mengenai dua sertifikat atas nama A.A.Djelantik terbitan tahun 2002 dan sertifikat hak pakai milik Pemkab Buleleng terbitan tahun 2009.

"Jadi ada dua hak yang numpuk di sana. Nah itulah yang kami carikan jalan keluar bersama," tegas Dody Sukma.

Menurutnya, dalam rapat musyawarah kali ini, kedua belah pihak beritikad sangat baik untuk sama-sama mengutamakan kepentingan bersama, kepentingan masyarakat, dan umum. "Tentunya dengan rasa saling menghormati dan menghargai antara pemerintah dengan Puri Gede. Dengan demikian pasti cepat mendapat jalan keluar. Dengan *win-win solusi* apakah dengan berbagai alternatif nanti

kami sampaikan," jelasnya. Sekretaris Disbud Drs. I Made Sudiarba menjelaskan bahwa pihaknya berkomitmen supaya tidak ada parkir kendaraan di area tersebut sampai pihak puri membuka portal.

Dia berharap, portal segera dibuka supaya akses jalan bisa digunakan oleh pegawai, masyarakat, dan wisatawan, yang berurusan di Kantor Disbud. "Intinya Pak Agung Parwata, perwakilan puri, masih berembuk dengan keluarga. Bila sudah ada hasil, maka akan disampaikan ke Pak Camat," beber Sudiarba. Di sisi lain Penglingsir Puri Kanginan A.A. Ngr. Parwatha Pandji berharap tidak ada perwakilan masing-masing pejabat yang membidangi permasalahan ini. Dengan demikian permasalahan antara pemda dengan puri mudah diselesaikan secara kekeluargaan maupun kedinasan, serta harus ada kesepakatan tertulis "Minimal bupati yang menandatangani mengenai penggunaan jalan itu bersama-sama," pungkasnya. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Pencurian*

### Pemulung Nekat Gasak Genzet

**Singaraja, DenPost**

Pemulung barang bekas, Gede Widiada alias Gede Opot (40), yang tinggal di Kelurahan Banyuning, Buleleng, dibekuk jajaran Unit Reskrim Polsek Kota Singaraja. Opot nekat mencuri genzet dan pompa

air milik Gede Agus Putra Wirawan (29) Jalan Pulau Gempol Gang Pinguin, Kelurahan Banyuning, Buleleng.

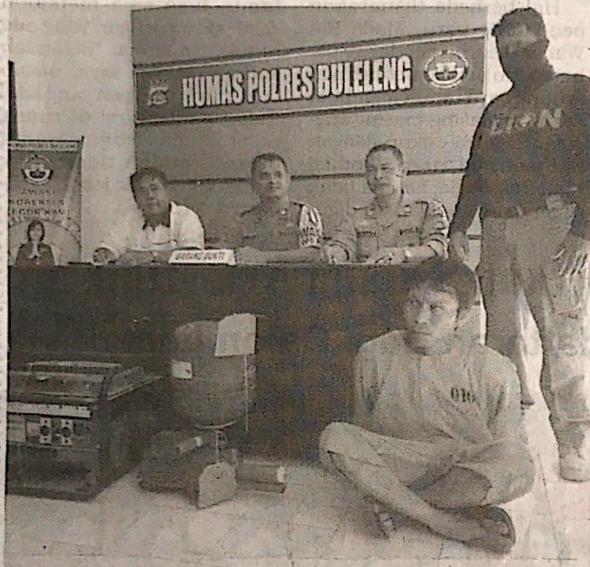
Aksi pencurian ini dilakukan tersangka pada Jumat (6/9) malam lalu. Opot mencuri genzet dan

pompa air dengan nilai sekitar Rp 7 juta, lantaran himpitan ekonomi. Dia ingin memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari. Opot mengaku, baru pertama kali mencuri. "Genzet dan pompa belum saya jual, saya taruh di rumah. Tapi kalau ada mau beli, saya jual," ucap Opot, Selasa (10/9) kemarin, di Mapolres Buleleng.

Dia mencuri barang-barang tersebut, karena sudah tahu situasi dan kondisi di areal tersebut. Pasalnya, Opot sering melewati rumah Gede Agus saat hendak mencari barang bekas. "Tahu rumah kosong, malamnya saya curi genzet dan pompa air dengan gergaji. Barang itu saya bawa pulang dengan sepeda gayung," tegas Opot.

Wakapolres Buleleng, Kopol Loduwik Tapilaha mengatakan, penangkapan tersangka Opot bermula dari laporan Gede Agus. Saat itu, Agus tahu barang-barang miliknya raib pada Sabtu (7/9) sekitar pukul 08.00.

Akibat perbuatannya, tersangka Opot harus merasakan hidup dibalik jeruji besi. Dia dijerat Pasal 363 Ayat (1) KUHP dengan ancaman hukuman pidana paling lama 7 tahun penjara. **(118)**



DenPost/robin

**GASAK GENZET - Tersangka Gede Widiada alias Gede Opot diamankan di Polsek Kota Singaraja gara-gara mengasak genzet dan pompa air di Jalan Pulau Gempol Gang Pinguin, Banyuning, Buleleng.**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Sidak*

### Operasi Siang Hari di Buleleng

# Tim Yustisi Tertibkan 9 Pasangan Mesum

#### Singaraja, DenPost

Viralnya video seorang istri yang memerogki suaminya selingkuh di penginapan Uma Sari di Desa Anturan, Buleleng; beberapa waktu lalu, langsung disikapi Camat Buleleng Gede Dody Sukma Oktiva Oskara. Buktinya, pada Senin (9/9) lalu, aparat melaksanakan operasi yustisi ke sejumlah penginapan yang pada umumnya dimanfaatkan pasangan selingkuh.

Operasi siang bolong itu dipimpin Camat Buleleng Doddy Sukma, bersama Danramil 1609-01/Buleleng Kapten Inf. Rivai dan Kapolsek Singaraja AKPI Gusti Ngurah Yudistira, serta beberapa anggotanya. "Operasi yustisi ke sejumlah penginapan di Kecamatan Buleleng

ini dalam rangka menangkal penyakit masyarakat," tegas Doddy Sukma.



Tim Yustisi Kecamatan Buleleng mulai bergerak pukul 13.30 dengan menyasar penginapan Uma Sari di desa Anturan.

► Baca Tim ... di Hal. 11

#### Tim ...

##### Sambungan dari Hal. 1

Namun di lokasi ini tak ditemukan pasangan selingkuh. Selanjutnya tim menuju penginapan Lila Cita 3 di Banyualit, Desa Kalibukbuk. Di penginapan ini, dua pasangan selingkuh, Ketut W (44) dan Kadek D (26). Pasangan selingkuh lainnya yakni Putu AA (30) dengan Kadek DA (28), keduanya dari Seririt.

Sedangkan di Penginapan Lila Cita 2 ditemukan satu pasangan di luar nikah, Gede DD (22), bersama Kadek Ariani (31). Dari Lila Cita, tim bergeser ke Penginapan Lumbung Sari, Desa Anturan. Di sana juga dipergoki tiga pasangan mesum yakni Gede B (31)

dengan Ana Sn (21); Gusti Ngurah A (33) dengan Luh Putu D (24), serta Putu RA (24) dengan Luh Ayu M (25).

Ketika tim menuju Bungalo Bali Rani, tidak ditemukan pasangan di luar nikah. Sekitar pukul 15.30, tim mengalihkan sasaran ke Jalan Pulau Obi, di Penginapan Gria Anyar. Di sana ditemukan tiga pasangan di luar nikah. Ketiganya adalah Made MA (25) dengan Kadek WF (20). Di kamar lain ditemukan Nyoman S (31) dengan pasangannya, Kadek S (25). Terakhir pasangan selingkuh, Gede D (31) dengan Lisa H (30). Seluruh pasangan di luar nikah yang tepergok giat operasi itu selanjutnya dibawa ke Polsek Singaraja guna dilaksanakan pembinaan. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG